

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN
PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Nadhya Giovana Purba
2016110074**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE INFLUENCE OF HUMAN CAPITAL AND
ECONOMIC GROWTH ON EMPLOYMENT IN
INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Nadhya Giovana Purba
2016110074**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
DI INDONESIA**

Oleh:

Nadhya Giovana Purba
2016110074

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.

Pembimbing,

Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nadhya Giovana Purba
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 5 Agustus 1998
NPM : 2016110074
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH *HUMAN CAPITAL* DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
TINGKAT PENYERAPAN TENAGA KERJA DI INDONESIA

Pembimbing : Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 18 Februari 2021

Pembuat pernyataan:



(Nadhya Giovana Purba)

ABSTRAK

Meningkatnya angka *Human Capital* dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia diharapkan mampu membuka kesempatan kerja di Indonesia. Penelitian ini ingin mengkaji apakah dengan meningkatnya *human capital* akan meningkatkan kesempatan kerja di Indonesia? Selain itu apakah keadaan perekonomian dan tingkat upah memiliki pengaruh terhadap kesempatan kerja di Indonesia? Penelitian ini menggunakan data tahun 1985-2017 dan teknik *Ordinary Least Square* (OLS), hasil menunjukkan bahwa meningkatnya *human capital* dan tingkat upah berpengaruh negatif terhadap kesempatan kerja. Akan tetapi, pertumbuhan perekonomian berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja.

Kata kunci: *Human Capital*, kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi. *Ordinary Least Square* (OLS).

ABSTRACT

The increase of human capital and economic growth in Indonesia is projected to open more job opportunities. This thesis is to study will the increase of human capital also increase the job opportunity in Indonesia? Besides that, will the economic condition and wage has the effect of towards job opportunity in Indonesia? This thesis used the data from 1985-2017 and Ordinary Least Square (OLS) technique, the results indicated that the increase of human capital and wage negatively impact job opportunities. But, economic growth positively impact job opportunities.

Keywords: *Human Capital, Job Opportunities, Economic Growth, Ordinary Least Square (OLS).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Human Capital* dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia”. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini di kemudian hari. Dengan demikian, penulis bersedia menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya di kemudian hari.

Tidak hanya selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Maijon Purba dan Ibu Christiana Maria Damanik yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, bimbingan, arahan, nasihat, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada hentinya hingga penulis dapat mencapai titik ini. Terima kasih telah mengajarkan kesabaran dalam memperjuangkan sesuatu.
2. Saudara Kembar saya Nishya Gavriela yang selalu senantiasa membantu, mendukung, dan mendoakan saya selagi skripsi. Serta abang saya Gervin Nathaniel yang selalu memberi saya arahan dan doa dalam mengerjakan skripsi.
3. Ibu Noknik Karliya Herawati, Dra., M.P., selaku dosen pembimbing. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu dan kepercayaannya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D, selaku dosen wali. Terimakasih banyak atas segala saran, ilmu, perhatian, dan waktu kepada penulis selama menjadi mahasiswa di ekonomi pembangunan.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Dr. Miryam L. Wijaya, Ibu Siwi Nugraheni, Dra.,M.Env, Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs.,

MSP., Bpk Chandra Utama, SE., M.M., M.Sc, Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E, Bpk Aswin Masudi. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

7. Terimakasih untuk Nadila Ersya, Disma Yuantari, dan Adinda Nabila yang sudah membantu penulis dalam menghadapi rintangan saat menulis skripsi. Terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Teman seperjuangan: Dk, Alan, Ditha, Rizky dan Zahrah. Terimakasih telah berbagi canda-tawa, beban, dan ilmu selama perkuliahan maupun proses penulisan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan segala keluh kesah serta memberikan kebahagiaan selama ini.
9. Terimakasih untuk Galih, Kijay, Kindy, dan Denda yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
10. Teman-teman angkatan 2016: Grace, Feren, Ferinda, Ita, Juliana, Kea, Yola, Difa, Dea, Made, Aceng, Ocep, Rama, Bang Kev, Mitan, Tsabit, Venny, Alya, Debo, Rina, Sabilla, Rere, Netha, Mariah, Dede, Algi, Ganang, Onal, Anan, Nia, Sisi, Eva dan teman-teman angkatan 2016 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, dan maupun sedih selama masa perkuliahan.
11. Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan dan Kakak – kakak Tutor: Kak Dikit, Ka Getha, Kak Utami, Kak Nadien dan Kak Gelora atas bantuannya terhadap penulis pada masa perkuliahan.
12. Terimakasih kepada teman terdekat penulis Rebecca Olivia, Natassya Sanjaya, Marcelina Wirinda, Felinda Agustin, Margareth Damanik, Owen dan Deivira yang selalu menjadi tempat untuk berbagi cerita. Terimakasih telah mendengarkan berbagai keluh kesah, berbagi tawa dan canda serta perhatian yang diberikan.
13. Terakhir, terimakasih kepada teman gereja (GKPS Bogor) yang selalu mendukung serta mendoakan selama proses pengerjaan skripsi yaitu Octaviany Saragih dan Ester Lamtiar Simbolon.

Bandung, Februari 2021

Nadhya Giovana Purba

DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i>	<i>i</i>
<i>ABSTRACT</i>	<i>ii</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>iii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>v</i>
<i>DAFTAR GAMBAR</i>	<i>vii</i>
<i>DAFTAR TABEL</i>	<i>viii</i>
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4 Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Human Capital	6
2.1.2 Teori Theodore W. Schultz	6
2.1.3 Teori Becker.....	6
2.2 Produk Domestik Bruto.....	7
2.3 Teori Upah.....	7
2.3.1 Minimum Wage Laws.....	7
2.3.2 The Theory of Efficiency Wages.....	8
2.4 Kesempatan Kerja.....	9
2.4.1 Teori Klasik	9
2.4.2 Teori Keynes	9
2.5 Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	12
3.1 Metode Penelitian	12
3.2 Data dan Sumber Data	12
3.3 Model Penelitian.....	13
3.4 Metode Analisis Ordinary Least Square (OLS) dan Data Time Series	13
3.4.1 Uji Multikolinearitas.....	13
3.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	14
3.4.3 Uji Autokorelasi	14
3.5 Objek Penelitian	15

3.5.1	Tingkat Kesempatan Kerja.....	15
3.5.2	Human Capital Index.....	16
3.5.3	Pertumbuhan Ekonomi	17
3.5.4	Tingkat Upah.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		20
4.1	Uji Asumsi Klasik.....	20
4.1.1	Uji Multikolinearitas.....	20
4.1.2	Uji Heteroskedastisitas.....	20
4.1.3	Uji Autokorelasi	21
4.2	Pembahasan	22
BAB V PENUTUP.....		24
<i>Lampiran 1: Hasil Regresi.....</i>		<i>1</i>
<i>Uji Heteroskedastisitas.....</i>		<i>2</i>
<i>Lampiran 2: Tabel HAC standard errors & covariance</i>		<i>3</i>
RIWAYAT HIDUP PENULIS		4

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja	2
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	4
Gambar 3. Persentase Tingkat Kesempatan Kerja (1985-2017)	15
Gambar 4. Angka Indeks Pembangunan Manusia (1985-2017)	16
Gambar 5. Produk Domestik Bruto (konstan) dengan Tahun dasar 2010	17
Gambar 6. Total Rata-rata Upah Minimum di Indonesia dari tiap Provinsi (1985-2017)	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data	12
Tabel 2. Nilai <i>Variance Inflation Factors</i> (VIF)	20
Tabel 3. Hasil Uji <i>White-Test</i>	20
Tabel 4. Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test</i>	21
Tabel 5. Hasil Estimasi	21

BAB I

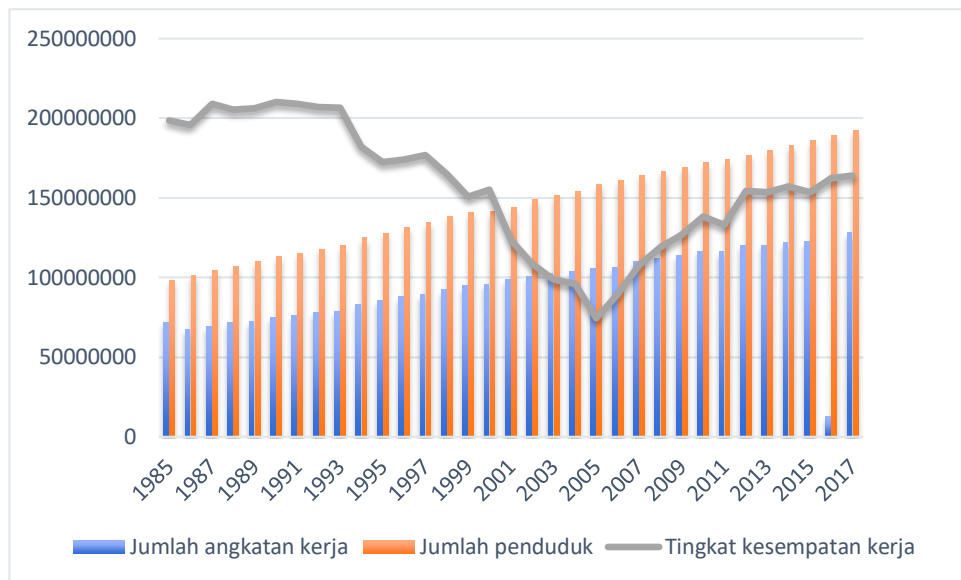
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan berbagai sektor perusahaan di Indonesia membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kualitas dengan keahlian tertentu. Pembangunan akan merata jika dikerjakan dengan tenaga ahli yang berkualitas (Dinas Tenaga Kerja, 2019). Oleh karena itu, pembangunan dapat terlaksana dengan baik. Pembangunan di Indonesia seperti salah satunya infrastruktur sering mengalami perlambatan disebabkan akibat tenaga kerja yang tidak dapat bekerja sesuai dengan standar perusahaan. Menurut Drucker dalam (Macro Economic Dashboard: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM) , tingginya kualitas tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan sehingga dalam bekerja efektif dan efisien. Dalam teori ekonomi menurut Drucker efektivitas dan efisien sangat dibutuhkan dalam mengerjakan sesuatu. Menurut Analisis Drucker bahwa terjadi pergeseran yang signifikan atas faktor produksi. Semula, faktor produksi yang memegang peranan penting adalah modal, tenaga kerja dan tanah, kini tenaga kerja saja tidak cukup. Tenaga kerja dengan *knowledge* (ilmu pengetahuan), standar hidup layak dan kesehatan atau lazim disebut *human capital* menjadi faktor produksi yang mempunyai peranan yang penting (Macro Economic Dashboard: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM) . Pertumbuhan ekonomi kini tidak bisa lagi bertumpu pada faktor produksi berupa modal uang dan tanah, akan tetapi telah terjadi pergeseran dimana *human capital* menjadi faktor produksi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan senjata bagi sebuah negara untuk memenangkan kompetisi global (*competitive advantage of nation*).

Pencari pekerja di negara Indonesia lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan ketersediaan pekerjaan yang ada. Setiap tahunnya jumlah pengangguran meningkat. Tidak heran apabila kesempatan kerja di Indonesia seiring berlalunya waktu akan semakin kecil jika para pencari kerja tidak memiliki kualifikasi yang diinginkan oleh pasar tenaga kerja.

Gambar 1. Jumlah Angkatan Kerja dan Kesempatan Kerja



Sumber: Badan Pusat Statistik(diolah).

Pembangunan yang tidak merata juga disebabkan banyaknya masalah yang dihadapi oleh ketenagakerjaan Indonesia. Berdasarkan gambar 1., jumlah angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja yang ada. Terlebih lagi Negara Indonesia memiliki jumlah penduduk sekitar 260 juta jiwa. Banyaknya jumlah penduduk di suatu negara akan mengakibatkan kesempatan kerja berkurang (International Labour Organization, 2017). Namun apabila dilihat dari pertumbuhan di Indonesia mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Hal itu dibuktikan dengan meningkatkan PDB Indonesia dari tahun ke tahun. Menurut laporan Bank Dunia pada tahun 2018, perubahan tersebut karena kompetisi di beberapa bidang semakin kuat diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia (*human capital*) berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Meningkatnya angka *Human Capital* dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia diharapkan mampu membuka kesempatan kerja yang ada. Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat. Pernyataan itu dapat dilihat dari kondisi ketenagakerjaan di Indonesia. Menurut laporan Ketenagakerjaan Indonesia 2017 permasalahan yang ada di Indonesia adalah tingginya laju pertumbuhan penduduk yang diikuti dengan meningkatnya angka *human capital* masih belum mampu untuk menyerap tenaga kerja. Hal itu karena negara Indonesia minim dalam penguasaan pengetahuan dan teknologi (International Labour Organization, 2017). Akibatnya, jumlah hasil produksi yang dihasilkan rendah

sedangkan biaya produksi tinggi. Tingginya biaya produksi mengakibatkan hasil produksi Indonesia sulit bersaing dengan produk negara lain. Selain itu, mutu tenaga kerja berpengaruh pula pada tinggi rendahnya upah tenaga kerja.

Upah yang ditetapkan menjadi salah satu bagian penting dalam menciptakan kesempatan kerja. SP & Hutagalung (2013) mengemukakan bahwa salah satu cara memberikan penghargaan terhadap prestasi kerja karyawan yaitu dengan melalui upah. Hal itu merupakan hal yang penting dan memiliki dampak yang besar bagi pekerja. Tingkat upah yang ditetapkan setiap provinsi diharapkan mampu memberikan peluang kesempatan kerja yang ada di Indonesia.

Suryadi dalam Lekani (2002:2) mengemukakan bahwa pendidikan formal diyakini akan mampu mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi modal dasar pembangunan yang berguna bagi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto yang terus bertambah dari tahun ke tahun tentunya memerlukan sumber daya manusia yang memadai untuk menghasilkan *output* dalam jumlah besar. Hal ini dapat diartikan terbukanya kesempatan kerja baru bagi pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dengan meningkatnya angka *human capital* dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia diharapkan mampu membuka kesempatan kerja, namun Menurut laporan Ketenagakerjaan Indonesia (2017) permasalahan yang ada di Indonesia adalah meningkatnya angka *human capital* belum mampu untuk penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain hal itu, upah yang ditetapkan diharapkan mampu membuka penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang dirumuskan yaitu:

1. Apakah angka *human capital* yang meningkat akan membuka penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh keadaan perekonomian pada negara Indonesia terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh upah yang ditetapkan terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, selain pertumbuhan penduduk yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja, penelitian ini bertujuan untuk :

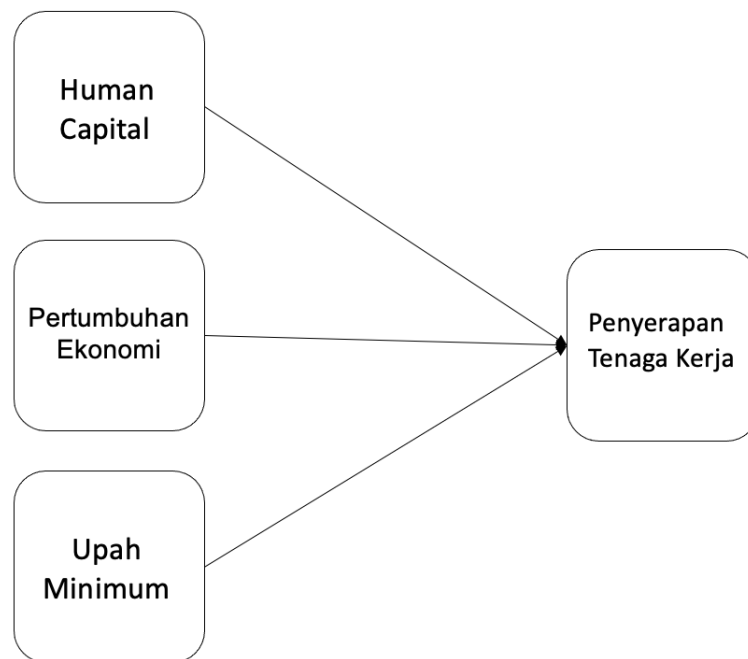
1. Pengaruh meningkatnya angka *human capital* terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, dan

3. Pengaruh tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Penelitian ini pun diharapkan dapat menambah literatur mengenai pengaruh *human capital*, pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



Pada penelitian ini, penulis akan meneliti mengenai *human capital*, pertumbuhan ekonomi dan tingkat upah terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Variabel yang digunakan untuk mengukur kualitas tenaga kerja adalah melalui angka *human capital* di Indonesia. *Human Capital* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Sedangkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi atau keadaan perekonomian pada negara Indonesia dengan menggunakan GDP Riil dengan tahun dasar 2010, untuk mengukur tingkat upah yang ditetapkan yaitu menggunakan rata-rata upah minimum dari tahun ke tahun di Indonesia, dan menurut Badan Pusat Statistik untuk mengukur penyerapan tenaga kerja, menggunakan tingkat kesempatan kerja di Indonesia dengan menggunakan rumusan $(\frac{\text{jumlah penduduk bekerja}}{\text{angkatan kerja}} \times 100)$.

Human Capital menjelaskan bahwa tingginya kualitas tenaga kerja yang diukur melalui tingkat pendidikan, kesehatan dan standar layak hidup akan membuka penyerapan tenaga kerja. Sebaliknya jika kualitas sumber daya manusia rendah akan mengakibatkan rendahnya penyerapan tenaga kerja sehingga sulit untuk memperoleh pekerjaan.

Pertumbuhan ekonomi digambarkan melalui Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan. Menurut BPS, PDB atas dasar harga konstan dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Hal itu menjelaskan bahwa perkembangan perekonomian suatu daerah mencerminkan adanya kegiatan produksi. Kapasitas produksi tersebut membutuhkan tingginya faktor produksi salah satunya adalah tenaga kerja. Hal itu menjelaskan bahwa dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara, tenaga kerja memberikan peran yang besar bagi pertumbuhan ekonomi dan diharapkan mampu menciptakan kesempatan kerja.

Upah minimum menjelaskan mengenai tingkat upah bagi tenaga kerja yang ditentukan oleh pihak perusahaan dan pemerintah.. Selain kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi, upah juga memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal tersebut dengan ditetapkannya tingkat upah mampu memberikan penyerapan tenaga kerja bagi seseorang. Selain itu melalui adanya upah merupakan salah satu cara untuk memberi penghargaan terhadap prestasi para pekerja.